

## **Studi Kasus: Pengadaan Pegawai ASN di Instansi Pemerintah**

### **Latar Belakang Kasus**

Badan Pemeriksa Keuangan sedang merencanakan pengadaan pegawai ASN untuk mengisi kebutuhan di berbagai unit kerja. Sebagai tim Pengadaan Pegawai, Anda diminta untuk menyiapkan proses pengadaan yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Situasi yang Dihadapi**

#### **1. Kebutuhan Pegawai:**

- 50 formasi PNS untuk Jabatan Fungsional Pemeriksa Ahli Pertama
- 25 formasi PPPK untuk Jabatan Fungsional Pranata Komputer Ahli Pertama
- 30 formasi PNS untuk Jabatan Pelaksana Pengadministrasi Perkantoran

#### **2. Kondisi Saat Ini:**

- Jadwal pengadaan nasional telah ditetapkan oleh Kementerian PANRB
- Anggaran sudah tersedia
- Infrastruktur seleksi masih terbatas
- Ada beberapa PPPK yang ingin melamar menjadi PNS

#### **3. Tantangan yang Muncul:**

- Banyak pelamar yang tidak memahami persyaratan
- Proses seleksi harus berjalan transparan dan objektif
- Waktu pengumuman lowongan terbatas
- Koordinasi dengan BKN dan Panselnas

### **Pertanyaan Studi Kasus**

#### **Bagian A: Pemahaman Konsep**

1. Jelaskan perbedaan mendasar antara pengadaan PNS dan PPPK berdasarkan tahapan yang harus dilalui!
2. Identifikasi 6 prinsip pengadaan pegawai ASN yang harus diterapkan dalam kasus ini!
3. Uraikan mengapa tahap seleksi menjadi titik kritis dalam pengadaan ASN!

#### **Bagian B: Interpretasi Situasi**

4. Interpretasikan permasalahan utama yang mungkin dihadapi dalam kasus di atas berdasarkan aspek:
  - Perencanaan jadwal dan koordinasi
  - Pelaksanaan seleksi
  - Ketersediaan sumber daya

5. Berdasarkan teori sumber rekrutmen yang dipelajari, jelaskan sumber mana yang paling tepat untuk mengisi kebutuhan Jabatan Fungsional Pemeriksa!
6. Bandingkan karakteristik pengadaan untuk ketiga jenis formasi (Pemeriksa, Pranata Komputer, Pengadministrasi Perkantoran) dari segi persyaratan dan teknik seleksi!

### **Bagian C: Penerapan Kebijakan**

7. Susun tahapan pengadaan yang harus dilakukan untuk kasus di atas, lengkapi dengan pihak yang bertanggung jawab pada setiap tahap!
8. Uraikan prosedur yang harus ditempuh oleh PPPK yang ingin melamar menjadi PNS dalam kasus ini!
9. Jelaskan bagaimana penerapan sistem SSCASN dalam proses pelamaran untuk ketiga jenis formasi tersebut!

### **Bagian D: Klasifikasi dan Contoh**

10. Klasifikasikan teknik seleksi yang paling sesuai untuk setiap jenis formasi (Pemeriksa, Pranata Komputer, Pengadministrasi Perkantoran) beserta alasannya!
11. Berikan contoh penerapan sasaran seleksi (akurasi, keadilan, keyakinan) dalam proses seleksi untuk kasus ini!
12. Kategorikan peran dan fungsi BKN, PPK, dan Panselnas dalam pengadaan pegawai ASN berdasarkan kasus di atas!

### **Petunjuk Pengerjaan**

- **Jawaban harus merujuk pada materi pelatihan, teori yang relevan, dan kebijakan yang berlaku**
- **Gunakan contoh konkret untuk memperkuat argumen**
- **Waktu pengerjaan: 60 menit**
- **Jawaban dapat didiskusikan dalam kelompok sebelum dipresentasikan**
- **Tunjuk Ketua Kelompok untuk mewakili saat diskusi**
- **Paparan jawaban dalam format powerpoint**
- **Format nama ppt: Nama Kelompok\_Studi Kasus Pengadaan Pegawai**



### Pembagian Kelompok

No.	Kelompok I	Kelompok II	Kelompok III	Kelompok IV
1	Mia Mariani	Gema Aslamia	Elisabeth Dwiana Setiani	Grandis Zendy Syahrulli
2	Cindy Revita Putri	April M.E. Pasaribu	Evi Marlina	Iim Roviatul Qudsi
3	Raden Adhika Karismaputra	Ajeng Dewi Prattydina	Djarot Kuntjoro Adi	Aulia Tiaswastika
4	Rumina	Cut Gitta A. Feisal	Hasaumi Mayaranti	Dian Arthi Subiyanti
5	Listya Devitarani	Atiya Fitriani	Ricky Andra Levi Bangun	Septian Mauludin
6	Ridzky Nugraha H	Ranny Paunisa	Heri Setiawan	Fransiskus Afri Susanto
7	Lusiana Haryanti	Isnazar	Rismawaty	Deni Saputra
8	Sisca Sinaga	Suci Puspa Reno	Dewi Sartika	Asyifa Rohmah
9	Ronaningsih	Rotua Asima Silalahi	Valentino Radiktya Ajie Dharma	Yeni Mengkuningtyas
10	Leni Dianawati	Retno Sury Anjani	Prima Ati Tanjung Sari	Indah Yuliana
11	Roslynda	Kurniati Chusnul Chotimah	Sanny Hikmawati	Asmawati Azis

